

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Digital competency* dan *Data science literacy* terhadap *Fraud detection skills* pada akuntan Generasi Z yang terdaftar di Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dengan *Diagnostic skills* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini didasarkan pada kerangka teori *Social Learning Theory* dan *Information Processing Theory*, yang menjelaskan bahwa keterampilan diperoleh melalui observasi sosial dan pemrosesan informasi yang kompleks. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer berupa kuesioner terstruktur. Sebanyak 170 responden dipilih menggunakan teknik *convenience sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 26, termasuk regresi berganda dan uji mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Digital competency* dan *Data science literacy* secara signifikan memengaruhi *Fraud detection skills*, dengan *Diagnostic skills* berperan sebagai mediator penting. Temuan ini menekankan pentingnya pengembangan program pelatihan terintegrasi yang dapat meningkatkan kemampuan teknis dan analitis akuntan muda, sehingga mereka lebih efektif dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan.

Kata kunci: *digital competency*, *data science literacy*, *diagnostic skills*, *fraud detection skills*, gen z indonesia